

Pelatihan Hitung Kinerja Pegawai KKI Pada SMPN 19 Jakarta Menggunakan *Google Sheet*

Training on Calculating KKI Employee Performance at SMPN 19 Jakarta Using Google Sheet

Mufti¹, Nurwati^{2*}, Yudi Santoso³

¹²³ Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Budi Luhur

E-mail: ¹mufti@budiluhur.ac.id, ^{2*}nurwati@budiluhur.ac.id, ³yudi.santoso@budiluhur.ac.id

Abstract

Based on complaints from SMPN 19 Jakarta staff about the monthly calculation of KKI employees' fees, a community service activity was carried out to provide training on the calculation of KKI employees' services. The discovery of errors in the calculation, joint verification of working time data and payment of honorarium for KKI employees is the reason for the need for training to overcome this problem. For this reason, it was deemed necessary to conduct the training using an application that could be shared among staff for joint data correction. The solution agreed with the Community Services team was to use the GoogleSheet application. The GoogleSheets application can be used regardless of time or location, as long as there is an Internet connection. GoogleSheet can also share files with other users who are both working on the compensation report, as cloud computing storage makes it easier to calculate the maximum performance of KKI employees, which can be viewed online as long as they have access rights. Lectures and practical exercises are the methods of service. Participants attended the training until the end of the event. The results of the questionnaire collected from the participants' answers have increased, initially 22% to 23% answered positively from the question Does the training material match what is needed? Then the question Do you know googlesheets? Participants gave a positive answer of 27% from the previous 22%. Furthermore, the question Is the training material easy to understand? Participants answered 27% of the previous percentage value of 22%, meaning a positive response to this training. The impact of training activities to calculate the performance of KKI employees at SMPN 19 Jakarta using GoogleSheets with lecture and hands-on practice methods has been completed and provides positive results and is well implemented.

Keywords: googlesheest, KKI staff, training

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan hitung kinerja pegawai KKI dilakukan berdasarkan keluhan staf SMPN 19 Jakarta dalam menghitung honor pegawai KKI setiap bulannya. Ditemukannya kekeliruan dalam menghitung, pemeriksaan bersama data jam kerja dan pembayaran honor tenaga KKI menjadi alasan diperlukannya pelatihan yang dapat mengatasi masalah ini. Untuk itu dirasa perlu melakukan pelatihan yang menggunakan aplikasi yang bisa digunakan bersama antar staf guna koreksi data bersama. Solusi yang disepakati dengan tim pengabdian masyarakat menggunakan aplikasi Google Sheet. Aplikasi Google Sheets dapat dikerjakan tanpa melihat waktu dan terbatas ruang dengan syarat memiliki koneksi internet. Googlesheet juga dapat berbagi file dengan pengguna lain yang sama-sama mengerjakan laporan kompensasi tersebut karena penyimpanan bersifat cloud computing memudahkan dalam menghitung kinerja maksimalnya pegawai KKI yang dapat dilihat secara online selama diberi hak aksesnya. Ceramah dan praktek langsung merupakan metode pengabdian. Peserta mengikuti pelatihan sampai selesai acara. Hasil kuisisioner yang dikumpulkan dari jawaban peserta mengalami peningkatan, awalnya 22% menjadi 23% menjawab positif dari pertanyaan Apakah materi pelatihan sesuai dengan yang dibutuhkan? Kemudian pertanyaan Apakah sudah mengenal googlesheets? Peserta memberi jawaban positif 27% dari sebelumnya 22%. Selanjutnya pertanyaan

Apakah materi pelatihan mudah dimengerti? Peserta menjawab 27% dari nilai prosentase sebelumnya 22% artinya respon positif untuk pelatihan ini. Dampak kegiatan pelatihan hitung kinerja pegawai KKI di SMPN 19 Jakarta menggunakan GoogleSheets dengan metode ceramah dan praktek langsung sudah selesai dilaksanakan serta memberikan hasil positif dan terlaksana dengan baik.

Kata kunci: *google sheets*, pegawai KKI, pelatihan

1. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang terjadi tahun 2020 mengakibatkan aktifitas manusia berhenti sesaat karena diberlakukannya *social distance* atau disebut pembatasan sosial. Penjelasan dari pembatasan sosial tersebut yaitu aturan memberikan batas minimal 1 meter jarak dengan orang lain, membatasi kontak dan interaksi langsung, serta mengurangi aktivitas luar rumah yang tidak diperlukan dan melibatkan banyak orang [1].

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik DKI Jakarta tahun 2024 menjelaskan bahwa sebanyak 5,11 juta orang penduduk Jakarta yang bekerja, meningkat 249.000 orang dibandingkan Februari 2023. Kesempatan peluang kerja yang mengalami peningkatan dengan jumlah kesempatan terbesar ada di sektor akomodasi namun peluang kerja di sektor makanan dan jasa juga mengalami peningkatan. Sektor penyediaan minuman. Jumlah orang yang bekerja di sektor ini bertambah 136.000 orang. Namun data mencatat pekerjaan non-reguler (36,06%) diisi 1,84 juta orang, meningkat 1,28 poin dibandingkan Februari 2023. Jumlah penduduk yang belum bekerja penuh bertambah 199.000 orang atau 22,85% dibandingkan Februari 2023. "Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) provinsi Jakarta mengalami penurunan pada Februari 2024 sebesar 6,03 persen atau turun 1,54 poin prosentase dibandingkan jumlah pengangguran pada Februari 2023".[2].

Mencermati kondisi tenaga kerja dan peluang kerja di DKI Jakarta maka untuk menyeimbangkan kebutuhan tenaga kerja di Provinsi DKI Jakarta dengan kegiatan bisnis yang berlangsung di perlukan tenaga kerja yang mampu mengisi peluang kerja yang dibutuhkan. Sistem sumber daya manusia baru untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di lingkungan pemerintahan DKI Jakarta dengan merekrut pegawai non-ASN atau relawan berdasarkan kontrak kerja yang disebut "pekerja KKI" (kontrak kerja perseorangan) [3]. Pegawai Non ASN yang diterima bekerja melalui skema kontrak kerja dan ditempatkan di lingkungan pemerintah DKI Jakarta merupakan Tenaga KKI (Kontrak Kerja Individu) [3].

KKI merupakan kesepakatan atau kontrak yang disepakati antara pemerintah daerah yang memuat syarat-syarat ketenagakerjaan, hak dan kewajiban para pihak (dalam hal ini guru dan Dinas Pendidikan DKI Jakarta) dengan tenaga kependidikan non-PNS dan guru dengan [4], penjelasan ini mengenai pegawai KKI untuk guru bukan tentang pegawai seperti tukang bersih-bersih (*Office Boy*) di sekolah. Namun syarat-syarat ketenagakerjaan, hak dan kewajiban sama dengan KKI guru. KKI ini hanya berlaku satu tahun saja. Dapat diperluas untuk memenuhi kebutuhan sekolah dan pelaporan kinerja individu. Jika para pihak yang terlibat tidak dapat memenuhi kewajibannya yang ditetapkan dalam kontrak, kontrak kerja dapat diakhiri atau tawaran lain ditinjau kembali pada tahun berikutnya [4].

Kebijakan Perekrutan Tenaga KKI (Kontrak Kerja Individu) sebagai pegawai Non ASN di lingkup pemerintahan DKI Jakarta merupakan kebijakan mandiri (independen) Provinsi DKI Jakarta. Tujuannya semata-mata untuk memenuhi kebutuhan pegawai di lingkungan pemerintahan DKI Jakarta serta mengakomodir harapan mereka yang belum berhasil menjadi ASN [3]. Para pegawai KKI menerima honorarium yang telah disepakati sesuai kontrak sebesar Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta. Pembayaran honorarium pegawai KKI ini bersumber dari APBD DKI Jakarta melalui mekanisme dana transfer daerah [3].

Sebelum laporan kompensasi dikirim ke Provinsi DKI Jakarta, pihak yang menerima tenaga KKI melakukan pembuatan laporan keuangan honor kinerja tenaga KKI di lingkungan kerjanya. Untuk mengantisipasi kekeliruan dalam menghitung dan membayarkan honor tenaga KKI, maka dibuat pelatihan hitung kinerja tenaga KKI di lingkungan SMPN 19 Jakarta menggunakan *GoogleSheet*. Pelatihan ini didasari oleh kesadaran diri agar mampu beradaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan

teknologi yang mengiringi kemajuan zaman. Pengakuan bahwa pelatihan ini memenuhi kebutuhan masyarakat yang lebih luas dan sederhana melalui akses terbuka terhadap pengetahuan.

Pelatihan yang dilakukan sebagai upaya kegiatan untuk mencapai produktivitas calon pegawai dengan menghasilkan pegawai yang lebih disiplin dan dibekali keterampilan dan keahlian tertentu. Sisi positif dari pelatihan adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut karyawan yang berganti pekerjaan dan mempersiapkannya untuk pekerjaan baru. Untuk memungkinkan karyawan berpartisipasi dan berkontribusi terhadap pengembangan, perubahan dan pertumbuhan organisasi [5].

Pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan perhitungan kinerja bagi pegawai KKI. Hasil kinerja mengacu pada individu atau kelompok dalam suatu organisasi untuk setiap tindakan yang diambil. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan organisasi yang sah sesuai wewenang dan tanggung jawabnya, konsisten dengan moral dan etika, dan tanpa melanggar hukum [6]. Pada pelatihan kali ini kami akan menggunakan *Google Sheet* untuk melakukan evaluasi kinerja pegawai KKI. *Google Sheets* merupakan produk perangkat lunak berbasis *web* yang dikembangkan oleh *Google*. *Google Docs*, *Google Slides*, dan *Google Forms* merupakan produk *Google G Suite*. Program *spreadsheet* berbasis *web* yaitu *Google Sheets* [7].

Aplikasi *Google Sheets* ini sebagian besar fungsinya tersedia di *Microsoft Excel* sehingga pengguna dapat bekerjasama dan berkolaborasi menggunakan *file* yang sama. Kelebihan lainnya aplikasi *googlesheet* tersedia gratis sehingga pengguna tidak perlu membeli lisensi dan penyimpanan *file* hasil kerja menggunakan *cloud computing*. Aplikasi dapat diakses dari perangkat apa pun, sehingga pengguna dapat berkolaborasi *file* kapan saja selama perangkatnya memiliki akses koneksi *internet* serta dapat diakses menggunakan perangkat *handphone* dan komputer [8].

Penggunaan teknologi dalam pelatihan ini hanya terfokus pada aplikasi *Google Sheet*. Selama ini peserta belum terbiasa menggunakan *GooleSheet* sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan aplikasi tersebut. Tujuan yang diharapkan setelah pelatihan adalah (1) Memberikan pemahaman penggunaan teknologi aplikasi *googlesheet*. (2) Memaksimalkan penggunaan *googlesheet* dalam penghitungan kinerja pegawai KKI di lingkungan SMPN 19 Jakarta. (3) Meningkatkan ketrampilan staf/karyawan di SMPN 19 Jakarta.

2. METODE PELAKSANAAN

Perencanaan kegiatan abdimas dimulai ketika tim abdimas menerima permintaan pelatihan mengenai hitung kinerja bagi pegawai KKI di SMPN 19 Jakarta, lewat diskusi yang santai dan bermanfaat maka disepakati minggu ke 4 bulan Oktober dilaksanakan. Kemudian tim abdimas mempersiapkan dokumen pelatihan, materi pelatihan, konsumsi, pembicara dan sesi dokumentasi.

Tanggal pelaksanaan disepakati 25 Oktober 2024 Jum'at mulai jam 09.000 wib. Kegiatan abdimas ini menggunakan metode ceramah dan simulasi langsung. Metode ceramah adalah guru yang mengajar langsung di hadapan siswa dengan memberikan narasi dan penjelasan lisan. Ceramah diawali dengan uraian tujuan yang ingin dicapai dan memaparkan prinsip-prinsip dasar materi yang disampaikan [9].

Materi tentang *Google Sheets* berisi cara membuka *Google Sheets*, mengisi *Google Sheets*, menggunakan *Google Sheets* dan menyimpan hasil kerja *Google Sheets*. Setelah berbagi materi pelatihan menggunakan ceramah, lalu dilakukan simulasi langsung mengenai penggunaan *Google Sheet*. Simulasi adalah ketika seseorang bertindak seperti orang yang dituju, dengan tujuan membuat orang tersebut merasakan atau bertindak sesuatu [10].

Tujuan luaran dari Pelatihan Perhitungan Kinerja Pegawai KKI adalah peserta dapat menggunakan aplikasi *Google Sheet* untuk Perhitungan Kinerja Pegawai KKI. Namun tidak menutup kemungkinan setelah pelatihan ini peserta dapat menggunakan *Google Sheets* untuk keperluan lain guna membantu menyelesaikan pekerjaannya. Setelah kegiatan pelaksanaan selesai maka tahap evaluasi dilakukan. Tim abdimas melakukan pengujian peserta pelatihan dengan menyebarkan survei yang menguji kemampuan mereka dalam menggunakan *Google Sheet*. Tim pengabdian tidak lupa melakukan dokumentasi pelatihan yang dicatat dan disimpan pada laporan kegiatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan hitung kinerja pegawai KKI di lingkungan SMPN 19 Jakarta telah dilaksanakan di salah satu ruang kelas SMPN 19 tanggal 25 Oktober 2024 pukul 09.00 wib hari Jum'at. Kegiatan ini diikuti sebanyak 17 orang. Dimulai dengan pembukaan oleh Kepala Sekolah SMPN 19, dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai *Google Sheets* selama kurang lebih 40 (empat puluh) menit. Sebelum dimulai simulasi langsung pelatihan penggunaan *googlesheet*, peserta diberikan kuisioner *pretest* mengenai pemahaman *Google Sheets*. Setelah itu dilanjutkan dengan simulasi langsung menggunakan *googlesheet*.

Pelatihan dimulai dengan pemaparan langsung menggunakan *googlesheet* pada Gambar 1. *Google Sheets* dipilih sebagai materi pelatihan karena memiliki sistem penyimpanan *cloud* dan sistemnya fleksibel serta mudah diakses tanpa batasan ruang dan waktu. Fitur *Google Spreadsheet* dapat digunakan secara gratis, sehingga mengurangi biaya fasilitas [11]. Selain itu materi *googlesheet* banyak tersedia di *internet* yang memudahkan peserta jika hendak memperkaya ilmu dan pengetahuan selain dari materi yang sudah diberikan. Gambar 2 menunjukkan latihan mandiri *googlesheet* peserta. Pendampingan bertujuan agar kegiatan berjalan lancar. Jika peserta mengalami kesulitan dapat bertanya langsung kepada pendamping kegiatan.



Gambar 1. Pemaparan Materi *Google Sheet*

Pada pelatihan ini pelatihan dirancang untuk membekali staf administrasi di SMPN 19 Jakarta dengan pemahaman materi dan analisis administratif menggunakan *Google Sheets*, sehingga peserta mampu mengelola data administratif dengan bantuan *Google Sheets* dan menunjukkan penguasaan materi saat unjuk ketrampilan pada teman dan pendamping pelatihan.



Gambar 2. Latihan Mandiri *Google Sheets*

Latihan mandiri menggunakan *Google Sheets* dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta, apakah materi yang sudah diberikan mudah dipahami dan jelas atau tidak. Ternyata, peserta memahami dan sudah bisa melakukan latihan mandiri dengan tugas yang diberikan. Pendamping tetap menemani selama latihan mandiri dilakukan, ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pendampingan Latihan Mandiri

Foto bersama peserta pelatihan dan pendamping dilakukan setelah selesai pelatihan. Foto kegiatan ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Foto Peserta dan Pendamping Kegiatan Pelatihan

Adapun materi yang disajikan pada pelatihan ini ditunjukkan pada Gambar 5 dan seterusnya.



Gambar 5. Materi Hitung Kinerja dengan *Google Sheet*

Pengantar Google Sheet

Yang Perlu Diketahui

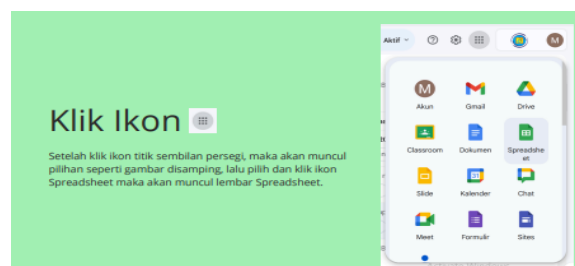


Google Spreadsheet adalah program pengolah data yang berbasis website dan dikembangkan oleh Google. Secara sederhana Google Sheet itu merupakan versi Excel yang ada secara online. Dengan menggunakan Google Sheet atau Spreadsheet aktifitas dapat dilakukan secara online dengan sharing activities di sheet yang sama dengan siapa pun, dimana pun dan kapan pun

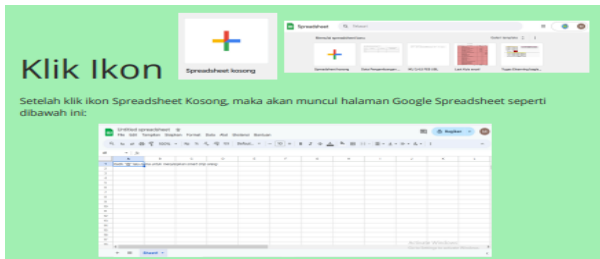
Gambar 6. Pengantar *Google Sheet*



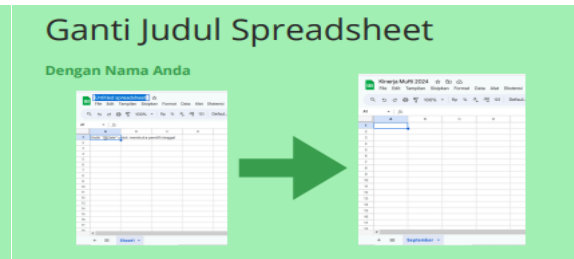
Gambar 7. Cara Membuat *Google Sheet*



Gambar 8. Masuk ke Akun *Google*



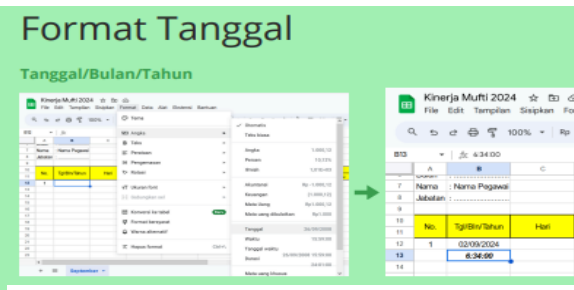
Gambar 9. Tampilan Google Sheet



Gambar 10. Mengganti Judul Google Sheet



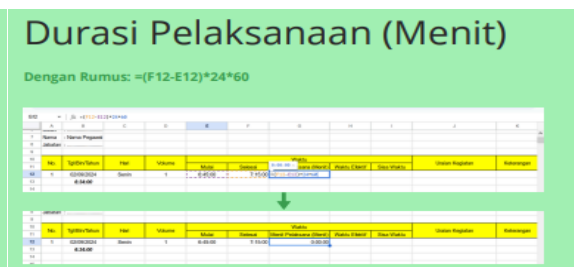
Gambar 11. Cara Menggabungkan Cell pada Google Sheet



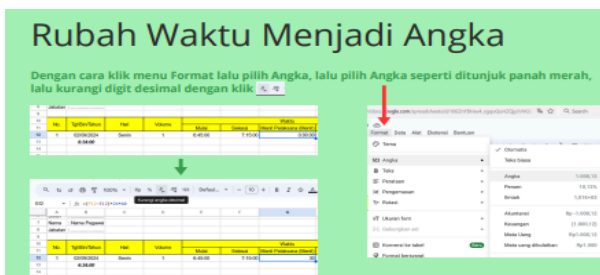
Gambar 12. Melakukan Edit Format Tanggal



Gambar 13. Melakukan Edit Format Hari



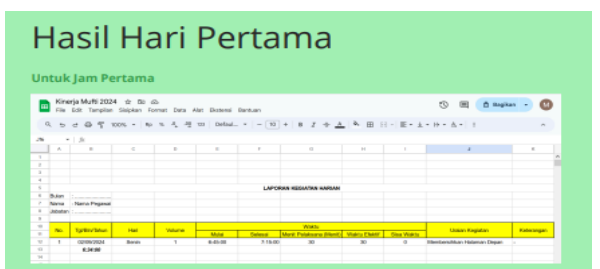
Gambar 14. Melakukan Edit Durasi Menit



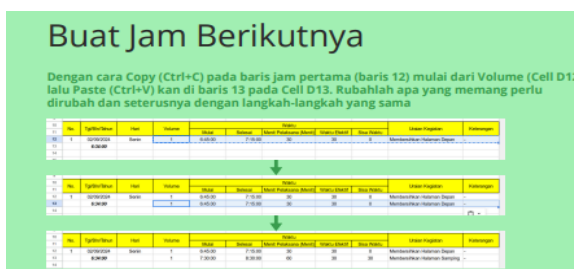
Gambar 15. Melakukan Edit Ubah Waktu Menjadi Angka



Gambar 16. Menghitung Sisa Waktu



Gambar 17. Tampilan Hasil Hari Pertama



Gambar 18. Membuat Waktu Baru untuk Hari Berikutnya

No.	Spesifikasi	Unit	Volume	Standar	Deviasi	Uraian Pekerjaan	Abstrak	Status	Detail	Uraian Kegiatan	Kategori
1	02/02/2024	Berat	1	8:40:00	7:30:00	30	30	30	30	Membuat dan Memeriksa Laporan	
2	03/02/24	Berat	1	7:30:00	8:30:00	60	30	30	30	Membuat dan Memeriksa Laporan	
3	04/02/24	Berat	1	8:30:00	9:30:00	60	30	30	30	Membuat dan Memeriksa Laporan	
4	05/02/24	Berat	1	9:30:00	10:30:00	60	30	30	30	Membuat dan Memeriksa Laporan	
5	06/02/24	Berat	1	10:30:00	11:30:00	60	30	30	30	Membuat dan Memeriksa Laporan	
6	07/02/24	Berat	1	11:30:00	12:30:00	60	30	30	30	Membuat dan Memeriksa Laporan	
Total Kinerja											270

Gambar 19. Hasil Akhir Hitung Kinerja

No.	Spesifikasi	Unit	Volume	Standar	Deviasi	Uraian Pekerjaan	Abstrak	Status	Detail	Uraian Kegiatan	Kategori
1	02/02/24	Berat	1	8:40:00	7:30:00	30	30	30	30	Membuat dan Memeriksa Laporan	
2	03/02/24	Berat	1	7:30:00	8:30:00	60	30	30	30	Membuat dan Memeriksa Laporan	
3	04/02/24	Berat	1	8:30:00	9:30:00	60	30	30	30	Membuat dan Memeriksa Laporan	
4	05/02/24	Berat	1	9:30:00	10:30:00	60	30	30	30	Membuat dan Memeriksa Laporan	
5	06/02/24	Berat	1	10:30:00	11:30:00	60	30	30	30	Membuat dan Memeriksa Laporan	
6	07/02/24	Berat	1	11:30:00	12:30:00	60	30	30	30	Membuat dan Memeriksa Laporan	
Total Kinerja											270

Gambar 20. Tampilan Laporan Hitung Kinerja

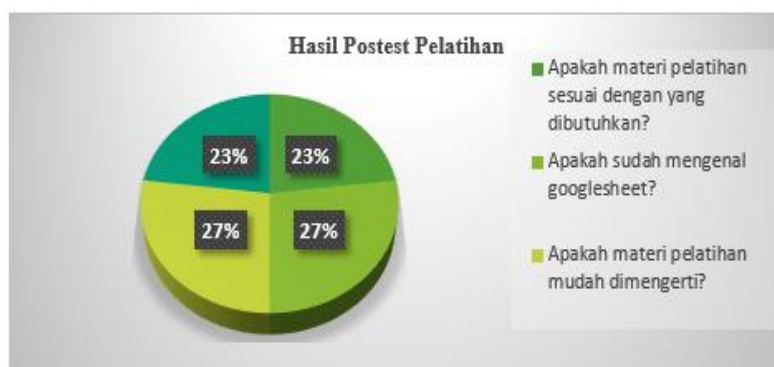
Pelatihan hitung kinerja pegawai KKI selesai dilaksanakan kurang lebih 3 jam. Tahapan selanjutnya peserta diberikan kuisisioner untuk evaluasi pelaksanaan pelatihan dan pemahaman peserta pelatihan. Berikut hasil kuisisioner *pretest* dan *posttest* terlihat pada Gambar 21.



Gambar 21. Grafik Hasil *Pretest* Kuesioner Pelatihan

Melalui Gambar 21 grafik hasil *pretest* kuesioner pelatihan sebelum pelatihan dimulai. Pertanyaan kuisisioner mengenai pemahaman *Google Sheets*. Hasil kuisisioner, sebanyak 22% menjawab pertanyaan apakah materi pelatihan sesuai dengan yang dibutuhkan? Untuk pertanyaan apakah sudah mengenal *googlesheets*? Peserta menjawab sudah mengenal *googlesheets* sebanyak 22%. Pertanyaan selanjutnya, Apakah materi pelatihan mudah dimengerti? Peserta menjawab mudah dimengerti sebanyak 22%. Pertanyaan terakhir *pretest*, Apakah dengan adanya pelatihan membuat Anda bekerja lebih maksimal? Sebanyak 34% peserta menjawab lebih maksimal menggunakan *Google Sheets*.

Pelatihan ini berjalan lancar hingga selesai dan peserta mengikuti pelatihan sampai selesai. Harapan tim pelakasana penenelitian, peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan ketrampilan menggunakan *Google Sheets* tentang hitung kinerja pegawai KKI serta membantu pekerjaan lebih maksimal hasilnya. Hasil jawaban kuisisioner setelah pelatihan ditunjukkan gambar 22.



Gambar 22. Grafik Hasil *Posttest* Kuesioner Pelatihan

Hasil *posttest* kuisisioner yang sudah dijawab peserta mengalami peningkatan nilai *prosentase* di beberapa pertanyaan kuisisioner. Sebanyak 23% menjawab positif dari pertanyaan Apakah materi pelatihan sesuai dengan yang dibutuhkan? Kemudian pertanyaan Apakah sudah mengenal

googlesheets? Peserta memberi jawaban positif 27%. Selanjutnya pertanyaan Apakah materi pelatihan mudah dimengerti? Peserta menjawab 27%, artinya respon positif untuk pelatihan ini. Pertanyaan yang mengalami penurunan prosentase adalah Apakah dengan adanya pelatihan membuat Anda bekerja lebih maksimal? Responden menjawab 23%. Kemungkinan karena belum biasa menggunakan *googlesheet* sehingga masih beradaptasi dengan sering berlatih menggunakannya.

7. KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Perhitungan Kinerja Pegawai KKI dengan menggunakan *Google Sheets* dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan pegawai di lingkungan SMPN 19 Jakarta. Kegiatan ini akan membantu peserta pelatihan menggunakan *Google Sheets* untuk menangani perhitungan kinerja karyawan KKI dengan lebih baik dan mengurangi kesalahan dalam kompensasi kinerja karyawan KKI. *Google Sheet* memudahkan bekerja *online* dan melihat laporan aktivitas, termasuk laporan keuangan, kapan saja, di mana saja. Hasil aktivitas disimpan di *cloud*. Tim pengabdian masyarakat akan melakukan evaluasi ke depannya dengan mengevaluasi rencana kegiatan penggunaan *Google Sheets* di SMPN 19 Jakarta.

Perbandingan hasil *pretest* dengan *posttest* kuisioner yang sudah dijawab peserta mengalami peningkatan nilai *prosentase* di beberapa pertanyaan kuisioner. Awalnya 22% menjadi 23% menjawab positif dari pertanyaan Apakah materi pelatihan sesuai dengan yang dibutuhkan? Kemudian pertanyaan Apakah sudah mengenal *Google Sheets*? Peserta memberi jawaban positif 27% dari sebelumnya 22%. Selanjutnya pertanyaan Apakah materi pelatihan mudah dimengerti? Peserta menjawab 27% dari nilai prosentase sebelumnya 22% artinya respon positif untuk pelatihan ini. Pertanyaan yang mengalami penurunan prosentase semula 34% menjadi 23% adalah Apakah dengan adanya pelatihan membuat Anda bekerja lebih maksimal? Kemungkinan penyebabnya karena belum biasa menggunakan *googlesheet* sehingga masih beradaptasi dengan sering berlatih menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah, "Social Distancing itu Apa dan Bagaimana," Web Page. Accessed: Nov. 21, 2024. [Online]. Available: <https://setda.kalteng.go.id/publikasi/detail/social-distancing-itu-apa-dan-bagaimana>
- [2] Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta, *Keadaan Ketenagakerjaan DKI Jakarta Februari 2024*. DKI Jakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta, 2024. [Online]. Available: <https://shorturl.at/be0yE>
- [3] Faisal. KP, "Mengenal Tenaga KKI, Program Perekrutan Pegawai Non ASN ala DKI Jakarta," Klik Pendidikan. Accessed: Dec. 17, 2024. [Online]. Available: <https://www.klikpendidikan.id/news/35811277359/mengenal-tenaga-kki-program-perekrutan-pegawai-non-asn-ala-dki-jakarta>
- [4] S. E. Rakhma, E. Diana, and S. E. Purwanto, "Evaluasi Program Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Pendidik Non Pns Melalui Kontrak Kerja Individu Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat," *J. Penelit. dan Penilai. Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 14–28, 2023, doi: 10.22236/jppp.v5i1.11533.
- [5] R. Gustiana, "Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia)," *Jemsi*, vol. 3, no. 6, pp. 657–666, 2022.
- [6] A. R. Amalia, Haliah Haliah, and Nirwana Nirwana, "Mengukur Kinerja Sumber Daya Manusia Dengan Pendekatan Human Resources Scorecard," *Akunt.* 45, vol. 3, no. 2, pp. 28–36, 2022.
- [7] S. Ernawati, L. Yusuf, E. R. Yulia, and M. Ryansyah, "Pendampingan Untuk Meningkatkan Keterampilan PKK Kelurahan Paledang Melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Sheet," *J. Aruna Mengabdi*, vol. 1, no. 1, pp. 11–16, 2023.
- [8] W. Novita, *et al.*, "Pelatihan Laporan Keuangan dengan Google Spreadsheet dalam Rangka Meningkatkan Pengetahuan UMKM," *ABDISOSHUM J. Pengabdi. Masy. Bid. Sos. dan Hum.*, vol. 2, no. 2, pp. 217–225, 2023.
- [9] N. Nurhaliza, E. T. Lestari, and F. Irawani, "Analisis Metode Ceramah dalam Pembelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu," *J. Pendidik. Sejarah, Budaya Sos.*, vol. 1, no. 2, pp. 11–19, 2021.

- [10] H. Hasbullah, “Kurikulum Pendidikan Guru : Metode Simulasi dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi,” *ADAARA J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 11, no. 2, pp. 155–162, 2021.
- [11] M. Asqia and T. Nabarian, “Pemanfaatan Google Sheets dan Google Form untuk Layanan Administrasi Mahasiswa Menggunakan Konsep Electronic Service Quality,” *J. Teknol. Terpadu*, vol. 7, no. 1, pp. 15–22, 2021.